

PENGARUH *BUYBACK* SAHAM DAN IHSG TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020

Aldi Alpiana¹, Shanya Egha², Siti Anisa³, Siti Mutmainnatunnisa⁴, Yenni Cahyani⁵

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pamulang - Indonesia

Email : annisafauzia482@gmail.com

Abstract

The purpose of this reseacrh is to see how stock buybacks and the JKSE affected stock returns for companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Quantitative research is the method employed. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange's official website (IDX) www.idx.co.id and www.yahoo.finance.com. The research population is all companies listed on the Indonesian Stock Exchange. There were 33 companies in the research sample that satisfied the requirements. Multiple linear regression equations were utilized to analyze the data, and hypothesis testing was done using the t test (partial) and F test (simultaneous). Based on the discussion of the research results, it is concluded that stock buybacks have no effect on stock returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. JKSE has a significant negative effect on stock returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020.

Keywords: (Buyback; IHSG; Return saham)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *buyback* saham dan IHSG terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.yahoo.finance.com. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria sebanyak 33 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Berdasarkan pembahasan hasil penelitian disimpulkan bahwa *buyback* saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. IHSG berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

Kata kunci: (Buyback; IHSG; Return saham)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Return saham merupakan salah satu motivasi investor untuk melakukan investasi di pasar modal dengan harapan tingkat pengembalian yang diperoleh investor akan menguntungkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah kondisi perekonomian disuatu negara atau sebuah fenomena yang bersifat global. Dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil menjadikan hal penting bagi investor dalam mengambil keputusan.

Sejak akhir 2019 keadaan perekonomian Indonesia mengalami ketidakstabilan karena adanya pandemi *Covid-19*. Pasar modal Indonesia mengalami penurunan IHSG mencapai -4,44% sejak awal maret 2020 (idxchannel.com). Berdasarkan data yang didapat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) per tanggal 9 Maret 2020 berada pada angka 5.136,81. Harga tersebut mengalami penurunan sebanyak 6,58%, dari sebelumnya yang berkisar 5.498,54 turun sebanyak 361,73 poin dalam sehari. Penekanan tersebut merupakan rekor terburuk sejak 2008, yang mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pernah turun pada 10 Oktober 2008 sebanyak 6,91% dalam sehari (idxchannel.com).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Buyback menjadi solusi ketika harga saham berada dalam *undervalued* atau dibawah batas wajar. Ketika harga saham naik *buyback* dapat mempengaruhi *return* saham yang akan diperoleh investor.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Signal

Signaling Theory adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan perusahaan (Fahmi 2013: 268). Sinyal ini dimaksudkan dengan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi, maka informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal.

Return Saham

Return merupakan hasil atau pengembalian yang diperoleh investor di pasar modal. *Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan (Brighman & Huston, 2011)

Buyback Saham

Huston mengartikan *buyback* adalah suatu transaksi perusahaan untuk membeli kembali sahamnya yang beredar untuk mengurangi jumlah saham yang beredar, sehingga harga saham menjadi meningkat (Darmadji dan Fakhruhin, 2012).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indeks yang dihitung dan disusun yang menghasilkan *trend*, di mana angka indeks digunakan untuk membandingkan perubahan saham dari waktu ke waktu. Waktu dasar (*base period*) dan waktu yang sedang berjalan (*arent period*) yang digunakan dalam perhitungan angka indeks (Yohanes, 2013).

Hipotesis Penelitian

H1: Stock buyback berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

H2: IHSG berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

H3: Stock buyback dan IHSG berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020.

METODE RISET

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yaitu menguji ada atau tidaknya pengaruh antar variable *buyback* saham dan IHSG terhadap *return* saham. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber utama (perusahaan). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan (*financial report and annual report*) perusahaan selama satu tahun. Data yang digunakan diperoleh dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.com dan www.finance.yahoo.com. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Teknik Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut; 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dan data lengkap pada tahun 2020. 2) Perusahaan yang tidak di *deleting* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. 3) Perusahaan yang melakukan *buyback* saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) saham pada tahun 2020. 4) Perusahaan yang mencantumkan tanggal pengumuman *buyback* saham.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Return Saham

Return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang di investasikan, dibagi dengan jumlah yang di investasikan (Brighman & Huston, 2011).

Return saham dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* saham sesungguhnya pada tahun ke-t.

P_{it} : Harga sekuritas sekarang.

P_{t-1} : Harga bursa periode lalu.

Variabel Independen

***Buyback* Saham**

Huston mengartikan *buyback* adalah suatu transaksi perusahaan untuk membeli kembali sahamnya yang beredar untuk mengurangi jumlah saham yang beredar, sehingga harga saham menjadi meningkat (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). *Buyback* diukur dari nilai penjualan saham dalam satuan Rupiah dari tanggal pengumuman pembelian kembali saham.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham gabungan (IHSG) adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat baik pasar sedang aktif maupun lesu. (Andi 2019:104). Rumus yang digunakan untuk menghitung IHSG adalah sebagai berikut :

$$IHSG_t = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = Indeks harga saham gabungan hari ke-t.

Nilai Pasar = Rata-rata tertimbang nilai pasar (jumlah lembar tercatat di bursa dikalikan dengan harga pasar perlembarannya).

Nilai Dasar = Sama dengan nilai pasar

Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan statistik yaitu metode regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS 24 sebagai alat yang digunakan untuk menguji satu tersebut. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan statistik yaitu metode regresi linier berganda, Tahapan pengujian meliputi uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji multikolinieritas dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser. Uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Tingkat signifikan pada penelitian ini yang ditetapkan untuk pengujian adalah sebesar 0,05 atau (5%).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Seleksi Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sesuai dengan kriteria sampel.

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Buyback	33	162.00	4890.00	1061.0000	993.44942
Indeks Harga Saham Gabungan	33	.40	1.87	1.0097	.31207
Return saham	33	-.04	.10	.0197	.03566
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas jumlah data 33 dan data deskriptif untuk setiap variabel adalah *buyback* nilai tertinggi sebesar 4890,00 nilai terendahnya sebesar 162,00 dan nilai rata-ratanya sebesar 1061,0000. IHSG nilai tertinggi sebesar 1,87, nilai terendahnya sebesar 0,40 dan nilai rata-ratanya sebesar 1,0097. *Return* saham nilai tertinggi sebesar 0,10 nilai terendahnya sebesar -0,04 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,0197.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01598560
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.105
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas data berdistribusi normal jika nilai *asympt. Sig(2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,102 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansinya (= 0,05 atau 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.122	.010		12.221	.000		
	Buyback	-1.178E-6	.000	-.033	-.391	.699	.950	1.053
	Indeks Harga Saham Gabungan	-.100	.010	-.883	-10.368	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS 24

Tabel koefisien diatas menunjukkan bahwa *Buyback* Saham dan IHSI memiliki nilai toleransi lebih besar dari nilai yang ditentukan sebesar 0,10 yaitu 0,950 dan nilai VIF di bawah angka 10 yaitu 1,053 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF, artinya tidak terjadi problem multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.016	.005		3.070	.005		
	Buyback	-2.151E-6	.000	-.244	-1.347	.188	.950	1.053
	Indeks Harga Saham Gabungan	-.001	.005	-.025	-.140	.889	.950	1.053

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil uji Glejser, terlihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.780	.01651	1.332

a. Predictors: (Constant), Indeks Harga Saham Gabungan, Buyback

b. Dependent Variable: Return Saham

dL	DW	dU	Kesimpulan
1,321	1,332	1,577	Tidak dapat disimpulkan

Sumber : Data diolah, Output SPSS 24

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan nilai *Durbin-Watson* penelitian ini adalah 1,332. Karena D-W model berada di antara D-W tabel yaitu $dL=1,321$ dan $dU=1,577$ dengan $n = 33$ dan $k = 2$, maka hasil tidak dapat disimpulkan dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.122	.010		12.221	.000		
	Buyback	-1.178E-6	.000	-.033	-.391	.699	.950	1.053
	Indeks Harga Saham Gabungan	-.100	.010	-.883	-10.368	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS 24

Memperhatikan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 0,122 dan koefisien regresi (b) dari setiap variable-variabel independen diperoleh masing-masing untuk $b_1 = -0,000001178$, $b_2 = -0,100$. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut : $Y = 0,122 - 0,000001178X_1 - 0,100X_2$

Hasil model regresi ini menunjukkan arah pengaruh dari setiap variable independen yang terdiri dari *Buyback* dan IHSB terhadap variable dependen yaitu *return* saham mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Berdasarkan rumusan model regresi yang terbentuk seperti di atas, dilakukan analisis untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual. Analisis ini meliputi koefisien determinasi (R²), nilai statistik F dan nilai statistik t.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.780	.01651	1.332

a. Predictors: (Constant), Indeks Harga Saham Gabungan, Buyback

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan dalam nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,780, yang berarti variabilitas dari variable dependen dapat dijelaskan

oleh variabilitas dari variable independen sebesar 78%. Sedangkan sisanya sebesar 22% dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

Uji Simultan F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.031	2	.016	57.642	.000 ^b
	Residual	.008	30	.000		
	Total	.040	32			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Indeks Harga Saham Gabungan, Buyback

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F test (F hitung) sebesar 57,642 dengan signifikansi 0.000 atau nilai Fhitung = 57,642 lebih besar dari nilai Ftabel = 3,30 yang berarti variabel independen *buyback* dan IHSG secara simultan mempengaruhi variable dependen yaitu return saham. Hasil ini menunjukkan bahwa penggabungan variabel *buyback* dan IHSG relevan digunakan untuk memprediksi *return* saham dimasa yang akan datang, karena kontribusi *buyback* dan IHSG dalam menjelaskan variansi *return* saham sebesar 78% dan sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Parsial T

H₁ : Pengaruh *Stock Buyback* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh nilai t hitung untuk *buyback* Saham adalah -0,391 dengan hasil signifikansi sebesar 0,699 > 0,05. Hal ini menunjukkan *buyback* Saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan *buyback* saham berpengaruh terhadap *return* saham ditolak.

H₂ : Pengaruh IHSG terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung untuk IHSG adalah -10,368 dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan IHSG berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan IHSG berpengaruh terhadap *return* saham diterima.

Pembahasan

H Pengaruh *Buyback* Saham terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, *buyback* saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat terjadi diduga karena investor tidak terlalu tertarik dengan adanya kebijakan *buyback* saham ini. *Buyback* saham tidak cukup dalam menaikkan harga saham perusahaan yang sedang berada dalam kondisi *undervalued* atau dibawah batas wajar sehingga tidak dapat meningkatkan persediaan saham yang dimiliki perusahaan dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Investor lebih melihat return kearah yang lain.

H₂: Pengaruh IHSG terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, IHSG berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Artinya jika IHSG naik *return* saham akan turun dan jika IHSG turun *return* saham akan naik. Hal ini dapat terjadi diduga karena kondisi pasar yang kurang baik, Sehingga Pengaruh IHSG terhadap *return* Saham tergantung kondisi saham dan kebijakan perusahaan, Karena kesalahan dalam menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal, akan berakibat buruk bagi perusahaan atau investor dan dapat mengalami kerugian apabila IHSG terhadap *return* saham tidak dipertimbangkan.

H₂: Pengaruh Buyback Saham dan IHSG terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel Uji Simultan F di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel ($57,642 > 3,30$) dengan tingkat Signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari *buyback* Saham (X1) dan IHSG (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* Saham (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya. Hasil model regresi ini menunjukkan arah pengaruh dari setiap variabel independen yang terdiri dari *buyback* dan IHSG terhadap variabel dependen yaitu *return* saham mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Pengaruh Buyback Saham terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh *buyback* saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh IHSG terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh IHSG berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Buyback Saham dan IHSG terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *buyback* saham dan IHSG berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Eunike Elisabet, M. I. (n.d.). *Analisis Risiko Return IHSG dan Return. Analisis Risiko Return IHSG dan Return* , 17-40.
- Ghazwan, A. A. (2016). *Analisis Respon Pasar Dan Kinerja Saham Atas Pengumuman*. Vol.3, No.1 April 2016 , 228-235.
- Hermuningsih, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. Ekobis Edisi Khusus September 2018* , 78-89.
- Meilani, M. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Gabungan Yang*. *E-JRA Vol. 10 No. 05 Februari 2021* , 78-89.

- Melanthon Rumapea dan Asri. (2019). *Analisis Pengaruh Stock Buyback Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar. Volume 2, Nomor 2, 2019*, 164-174.
- Na'afi, S. (2020). *Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG Di masa pandemi covid-19. Vol.2 Nomor 2 Juni 2020*, 629-644.
- Pratiwi, D. (2021). *Rotasi Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. Pamulang, Februari 2021*, 1-75.
- Ratri, T. D. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Yang. Yogyakarta, 7 Juli 2015*, 1-123.
- Saharia Rumatumia, N. H. (2021). *Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah. E-JRA Vol. 10 No. 01 Februari 2021*, 83-96.
- Suwanto, A. (2014). *Pengumuman Stock Buyback Dan Reaksi Pasar Saham . Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol.2, Nomor 1, Oct 2014*, 1-19.
- Wijaya, F. E. (2014). *Analisis Pengaruh Buyback Stock Terhadap Abnormal. Fisip U,2014*, 1-19.
- YAP, H. C. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. Vol. 21, No. 1a-1, Nov 2019*, 27-38.
- Zein, Q. (2020). *Pengaruh Pengumuman Stock Buyback Terhadap Reaksi Pasar. Oktober 2020, Vol.8., No.2*, 145-153.
- Deasy Lestary Kusnandar dan Vivi Indah Bintari. (2020). *Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. Vol 2, No.2, Agustus 2020*, 195-202
- Dea Tachta Almira, Eny Agustin Nur Aen, , Feni Krismawati Fauziah, , Kharisma Novita Sari dan Mimah Mutamimah. (2020). *Restrukturisasi Buyback Saham Tanpa Rups Berbasis Return, Abnormal, Tva Bagi Bank Bumn*, 164-172
- Afni Eliana Saragih. (2015). *Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol 1 No. 2, September 2015*, 115-138
- Sanny FERIA Juliana, Cepi Pahlevi, dan Yunus Amar. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012- 2017, Vol. 15 No. 3 Februari 2019*, 305-321